

UMKM Go Digital: Solusi SDM dan Keuangan Untuk Era Modern Pada UMKM Bakpia Wong Yogyakarta.

Ayu Pratami¹, Anak Agung Gede Darma Jata², Aura Nabilat En Najla³

¹Universitas Pamulang PSDKU Serang

e-mail: dosen03020@unpam.ac.id, dosen02933@unpam.ac.id,
dosen03018@unpam.ac.id

*Penulis Korespondensi

ABSTRACT

Tujuan dari Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat adalah untuk melaksanakan salah satu Tri Darma Perguruan Tinggi. Selain itu diharapkan dengan pengabdian kepada masyarakat tersebut keberadaan perguruan tinggi dapat memberikan kontribusi besar kepada pengembangan dan penerapan keilmuan kepada Masyarakat. UMKM memiliki peran strategis dalam perekonomian Indonesia, namun masih menghadapi tantangan dalam aspek pengelolaan sumber daya manusia (SDM) dan keuangan, terutama dalam adopsi teknologi digital. Program pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan literasi digital dan efisiensi operasional UMKM Bakpia Wong Yogyakarta melalui penerapan solusi digital dalam manajemen SDM dan keuangan. Kegiatan ini meliputi pelatihan dan pendampingan terkait penggunaan aplikasi digital untuk pencatatan keuangan, pengelolaan SDM, serta strategi pemasaran berbasis digital. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan pemahaman peserta mengenai manfaat digitalisasi, dengan beberapa peserta mulai menerapkan sistem digital dalam operasional bisnisnya. Namun, masih terdapat kendala seperti kurangnya keterampilan teknis dan resistensi terhadap perubahan, sehingga diperlukan pendampingan berkelanjutan untuk memastikan keberlanjutan program ini. Dengan adopsi teknologi digital yang optimal, UMKM diharapkan dapat meningkatkan daya saing dan keberlanjutan usaha di era modern.

Kata kunci: UMKM, digitalisasi, manajemen SDM, keuangan, teknologi digital.

History Article: 28 Apr 2025

Incoming articles: 03 Mei 2025

Revised article: 16 Mei 2025

Articles accepted: 20 Mei 2025

I. Introduction

Situation Analysis

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran penting dalam perekonomian Indonesia. UMKM tidak hanya berkontribusi terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) nasional, tetapi juga menciptakan lapangan kerja bagi masyarakat serta menjadi motor penggerak ekonomi lokal. Berdasarkan data dari Kementerian Koperasi dan UKM, UMKM menyumbang lebih dari 60% terhadap PDB Indonesia dan menyerap sekitar 97% dari total tenaga kerja di sektor usaha. Dengan kontribusi yang besar ini, penguatan dan pengembangan UMKM menjadi aspek yang sangat penting dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat serta mendorong pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan.

UMKM Bakpia Wong Yogyakarta merupakan salah satu usaha yang bergerak di bidang kuliner khas Yogyakarta yang mengalami permasalahan serupa. Sebagai bisnis yang telah berjalan selama beberapa tahun, Bakpia Wong memiliki potensi besar untuk berkembang lebih lanjut dengan dukungan teknologi digital. Namun, dalam praktiknya, pengelolaan SDM di Bakpia Wong masih dilakukan secara konvensional, dengan sistem rekrutmen, penjadwalan kerja, serta evaluasi kinerja yang belum terdigitalisasi. Di sisi lain, pencatatan keuangan yang masih bersifat manual sering kali menyebabkan ketidaktepatan dalam pelaporan keuangan, yang berpotensi menimbulkan kesulitan dalam pengelolaan arus kas dan perencanaan bisnis.

Seiring dengan berkembangnya teknologi digital, berbagai solusi telah tersedia untuk membantu UMKM dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional. Pemanfaatan aplikasi manajemen SDM berbasis digital dapat membantu dalam pengelolaan jadwal kerja, evaluasi kinerja, serta peningkatan produktivitas karyawan. Selain itu, penggunaan aplikasi pencatatan keuangan digital dapat memberikan manfaat besar dalam menjaga transparansi keuangan, mengurangi risiko kesalahan pencatatan, serta mempercepat proses audit dan pelaporan keuangan.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, diperlukan upaya pendampingan dan pelatihan bagi UMKM agar dapat mengadopsi teknologi digital dalam pengelolaan SDM dan keuangan. Dengan penerapan teknologi digital, UMKM dapat meningkatkan efisiensi operasional, mempercepat pengambilan keputusan, serta meningkatkan daya saing di pasar. Oleh karena itu, melalui program pengabdian kepada masyarakat ini,

diharapkan UMKM Bakpia Wong dapat memanfaatkan teknologi digital secara optimal guna meningkatkan daya saing dan keberlanjutan usaha di era modern

Solutions and Targets

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dari Universitas Pamulang PSDKU Serang melalui Prodi Manajemen melaksanakan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) di Bakpia Wong Jogja yang dihadiri oleh Kaprodi Manajemen : Indar Riyanto, S.Kom., M.M. Dosen : Ayu Pratami, S.M., M.M, Anak Agung Gede Darma Jata, S.E., M.M. dan Aura Nabilat En Najla, S.E., M.E. beserta Mahasiswa/i : Mizan Kubro dan Nurfirandra Nuzwa Nunifa. Pengabdian kepada masyarakat merupakan pelaksanaan pengamalan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni budaya langsung pada masyarakat secara kelembagaan melalui metodologi ilmiah sebagai penyebaran Tri Dharma Perguruan Tinggi serta tanggung jawab yang luhur dalam usaha mengembangkan kemampuan masyarakat, sehingga dapat mempercepat laju pertumbuhan tercapainya tujuan pembangunan nasional.

Bakpia Wong Jogja adalah perusahaan yang bergerak di bidang industri retail sebagai bisnis oleh-oleh bakpia. Saat ini, bisnis oleh-oleh bakpia semakin banyak sehingga persaingan pun semakin ketat sehingga Bakpia Wong Jogja menghadapi kendala dalam bersaing dan mengoptimalkan kinerjanya untuk meningkatkan pangsa pasar. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat "UMKM Go Digital: Solusi SDM dan Keuangan Untuk Era Modern Pada UMKM Bakpia Wong Yogyakarta" telah dilaksanakan dengan melibatkan 11 peserta dari UMKM Bakpia Wong Yogyakarta. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pemanfaatan teknologi digital dalam manajemen SDM dan keuangan UMKM. Berikut adalah hasil yang diperoleh selama pelaksanaan kegiatan:

1. Peningkatan Pemahaman tentang Digitalisasi

Peserta mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam mengenai pentingnya digitalisasi dalam pengelolaan SDM dan keuangan. Mereka mulai memahami berbagai manfaat dari transformasi digital, termasuk peningkatan efisiensi kerja, pengurangan kesalahan manusia dalam pencatatan, serta kemudahan dalam pengelolaan data keuangan dan operasional. Selain itu, peserta juga diperkenalkan dengan berbagai platform digital yang dapat digunakan untuk mendukung

operasional bisnis, seperti sistem manajemen keuangan digital dan aplikasi manajemen SDM.

2. Penerapan Aplikasi Manajemen SDM

Pelatihan mengenai aplikasi manajemen SDM bertujuan untuk meningkatkan efisiensi dalam pengelolaan tenaga kerja di UMKM Bakpia Wong Yogyakarta. Peserta dikenalkan dengan berbagai fitur digital, seperti pengelolaan jadwal kerja, evaluasi kinerja, serta sistem rekrutmen berbasis online. Dengan adanya aplikasi ini, diharapkan manajemen SDM dapat dilakukan dengan lebih terstruktur, transparan, dan efisien dibandingkan dengan metode manual yang selama ini digunakan.

3. Penerapan Sistem Keuangan Digital

Kegiatan ini memberikan pemahaman mendalam mengenai manfaat sistem keuangan digital bagi UMKM, terutama dalam mencatat transaksi secara otomatis, memantau arus kas, serta menghasilkan laporan keuangan yang lebih akurat dan transparan. Peserta diberikan pelatihan mengenai berbagai aplikasi keuangan yang dapat membantu mereka dalam mengelola bisnis secara lebih efektif.

4. Penggunaan Media Digital untuk Pemasaran

Pemasaran digital menjadi salah satu aspek penting dalam meningkatkan daya saing UMKM di era modern. Dalam kegiatan ini, peserta diberikan wawasan mengenai strategi pemasaran digital melalui media sosial dan e-commerce. Mereka diajarkan cara membuat konten promosi yang menarik, mengoptimalkan penggunaan iklan digital, serta memanfaatkan berbagai platform e-commerce untuk menjangkau lebih banyak pelanggan.

Implementation Method

Persiapan Kegiatan Pengabdian pada Masyarakat. Sebelum kegiatan dilaksanakan maka dilakukan relaisasi pemecahan masalah sebagai berikut :

- Melakukan studi pustaka tentang Go Digital: Solusi SDM dan Keuangan Untuk Era Modern Pada UMKM Bakpia Wong Yogyakarta..
- Menyiapkan alat dan bahan untuk sosialisasi "Go Digital: Solusi SDM dan Keuangan untuk Era Modern pada UMKM Bakpia Wong Yogyakarta" guna memastikan kelancaran dan efektivitas acara.

- Menentukan waktu pelaksanaan dan lamanya kegiatan pengabdian bersama- sama tim pelaksana.
- Menentukan dan mempersiapkan materi yang akan disampaikan dalam kegiatan pengabdian masyarakat.

Pelaksanaan kegiatan adalah sebagai berikut :

- Tempat : Bakpia Wong Yogyakarta Jl HOS Cokroaminoto
No.149 Yogyakarta, Yogyakarta City. 55244
- Waktu Pelaksanaan Kegiatan : Jumat dan Sabtu, 24 s/d 25 Januari 2025.

II. Results and Discussion

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat, dapat disimpulkan bahwa digitalisasi dalam pengelolaan SDM dan keuangan memberikan manfaat yang signifikan bagi UMKM Bakpia Wong Yogyakarta. Peningkatan pemahaman mengenai digitalisasi yang diberikan dalam pelatihan telah membuka wawasan peserta terhadap berbagai solusi teknologi yang dapat diimplementasikan dalam bisnis mereka. Selain itu, beberapa peserta telah mulai mencoba menerapkan sistem digital, meskipun masih dalam tahap awal.

Adopsi teknologi digital dalam pengelolaan SDM memungkinkan peningkatan efisiensi kerja, pengelolaan jadwal yang lebih terstruktur, serta evaluasi kinerja yang lebih akurat. Sementara itu, penerapan sistem keuangan digital memudahkan pencatatan transaksi dan pemantauan arus kas secara real-time, yang berkontribusi pada pengelolaan bisnis yang lebih baik. Strategi pemasaran digital yang diajarkan juga memberikan wawasan baru bagi peserta mengenai cara meningkatkan daya saing dan menjangkau pasar yang lebih luas.

Namun, terdapat beberapa kendala yang masih dihadapi oleh peserta dalam implementasi digitalisasi ini, seperti kurangnya keterampilan dalam menggunakan teknologi, resistensi terhadap perubahan, serta keterbatasan infrastruktur. Oleh karena itu, diperlukan langkah-langkah lanjutan untuk memastikan keberlanjutan program ini dan meningkatkan adopsi teknologi dalam UMKM Bakpia Wong Yogyakarta.

III. Conclusion

Berdasarkan hasil kegiatan yang telah dilaksanakan, beberapa saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Pendampingan Berkelanjutan

Diperlukan program pendampingan yang lebih intensif untuk membantu peserta mengatasi kesulitan dalam mengadopsi teknologi digital. Pendampingan ini dapat dilakukan dalam bentuk konsultasi berkala, bimbingan teknis, serta evaluasi penerapan sistem digital dalam operasional bisnis UMKM. Dengan adanya pendampingan yang konsisten, pelaku UMKM dapat lebih percaya diri dalam menerapkan sistem digital, mengatasi kendala teknis, dan memanfaatkan fitur-fitur teknologi secara optimal. Program pendampingan ini juga harus disertai dengan monitoring berkala untuk melihat perkembangan dan kendala yang dihadapi oleh peserta.

2. Pelatihan Berbasis Modul Digital

Pengembangan modul pelatihan digital yang lebih praktis dan mudah diakses oleh peserta sangat diperlukan agar mereka dapat belajar secara mandiri. Modul ini dapat mencakup panduan penggunaan aplikasi digital, strategi pemasaran digital yang efektif, serta manajemen keuangan berbasis teknologi. Selain itu, pelatihan berbasis video tutorial, webinar, dan studi kasus dari UMKM yang telah berhasil mengadopsi teknologi juga dapat dijadikan referensi bagi peserta agar lebih mudah memahami konsep digitalisasi dalam bisnis mereka.

3. Dukungan Infrastruktur Digital

Kolaborasi dengan pemerintah dan penyedia layanan teknologi sangat dibutuhkan untuk meningkatkan akses terhadap perangkat digital dan konektivitas internet bagi UMKM. Bantuan dalam bentuk subsidi perangkat lunak, pelatihan gratis, atau akses ke platform pemasaran digital dapat membantu UMKM dalam percepatan adopsi teknologi.

4. Evaluasi dan Monitoring Program

Program digitalisasi ini perlu dievaluasi secara berkala untuk mengetahui tingkat keberhasilan dan tantangan yang masih dihadapi. Dengan adanya monitoring yang sistematis, dapat dilakukan penyesuaian strategi agar lebih efektif dalam mendukung



transformasi digital UMKM. Evaluasi ini dapat dilakukan melalui survei, wawancara, serta analisis data mengenai penggunaan teknologi dalam operasional UMKM. Selain itu, adanya laporan perkembangan berkala dari peserta dapat menjadi indikator keberhasilan program sekaligus sebagai bahan perbaikan dalam perancangan kegiatan serupa di masa depan.

Dengan implementasi rekomendasi ini, diharapkan UMKM Bakpia Wong Yogyakarta dapat lebih siap menghadapi tantangan bisnis di era digital serta meningkatkan daya saing mereka di pasar yang semakin kompetitif. Keberlanjutan dari program ini juga akan memastikan bahwa manfaat digitalisasi dapat dirasakan dalam jangka panjang oleh para pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah di Indonesia. Dengan adanya dukungan dari berbagai pihak, digitalisasi UMKM dapat berjalan lebih optimal dan memberikan dampak positif yang luas bagi ekosistem bisnis lokal.

IV. Reference

- Kasmir. (2018). Manajemen Keuangan. Jakarta: Rajawali Pers.
- Adella, L., & Rio, M. (2021). Digitalisasi UMKM, Literasi Keuangan, dan Kinerja Keuangan: Studi pada Masa Pandemi Covid-19. STIE Perbanas Press.
- Abi, Y. I., Melinda, T. F., & Sari, D. R. (2022). Pengaruh Teknologi Informasi dan Modal Kerja terhadap Daya Saing UMKM di Kota Bengkulu. Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis, 275.
- Ahmad, T. S., Ahmad, S., & Afriyani, A. (2022). Entrepreneurial Commitment, Entrepreneurial Competence, towards Business Performance through Business Competitiveness Development. JPPI (Jurnal Penelitian Pendidikan).
- Aditya, S., & Rahmi, E. D. (2017). Pemanfaatan Digital Marketing bagi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Kelurahan Malaka Sari, Duren Sawit. Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Madani, 1-17.
- Hardilawati, W. L. (2020). Strategi Bertahan UMKM di Tengah Pandemi Covid-19. Jurnal Akuntansi dan Ekonomika, 10(1), 89–98.
- Abdurohim, D. (2021). Pengembangan UMKM (Kebijakan, Strategi, Digital Marketing dan Model Bisnis UMKM). Bandung: Refika Aditama.
- Andriyani, et al. (2021). Promosi Produk di Era Digital. Jurnal Atma Inovasida, 2(1).
- Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.

- Kotler, P., Kartajaya, H., & Setiawan, I. (2017). *Marketing 4.0: Moving from Traditional to Digital*. New Jersey: Wiley.
- Haryanto, B. (2019). *Transformasi Digital dalam UMKM: Peluang dan Tantangan*. Yogyakarta: Andi Publisher.